

**PROGRAM STUDI DIII KEBIDANAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH TASIKMALAYA
LAPORAN TUGAS AKHIR**

**MARIA ULFAH
E.1515.401.046**

**“PENATALAKSANAAN LANOLIN UNTUK MENGURANGI NYERI
PUTING SUSU LECET IBU POSTPARTUM”**

INTISARI

Menurut WHO (*World Health Organization*) terdapat 35,6% ibu gagal menyusui bayinya dan 20% diantaranya adalah ibu-ibu di negara berkembang, sementara itu berdasarkan data dari Riset Kesehatan Dasar (*Riskesdas*) tahun 2010 dijelaskan bahwa 67,5% ibu yang gagal memberikan ASI eksklusif kepada bayinya adalah kurangnya pemahaman ibu tentang teknik menyusui yang benar, sehingga sering menderita puting susu lecet atau retak.

Salah satu upaya yang bisa dilakukan untuk mengurangi nyeri puting susu lecet dengan memberikan salep lanolin.

Tujuan asuhan ini adalah pemberian salep lanolin untuk mengurangi nyeri puting susu lecet pada ibu nifas primipara maupun multipara di wilayah kerja BPM Bidan V Desa. Setiajaya Kec. Cibeureum Kota. Tasikmalaya.

Asuhan ini dilakukan pada 5 klien ibu nifas 3 sampai dengan 7 hari masa nifas pada primipara maupun multipara yang mengalami nyeri puting susu lecet. Pemberian salep lanolin diberikan kepada 5 ibu nifas dan pemakaiannya 2 kali sehari selama 7 hari atau sampai dengan akhir evaluasi asuhan masa nifas.

Berdasarkan hasil asuhan 5 responden pemberian salep lanolin untuk mengurangi nyeri puting susu lecet pada ibu nifas primipara maupun multipara rata-rata skala nyeri sebelum diberikan salep lanolin 8 sampai dengan 6 skala nyeri dan setelah ibu diberikan asuhan pemberian salep lanolin selama 7 hari hasil asuhan pada 5 klien tersebut rata-rata mengalami penurunan skala nyeri 3 sampai dengan 1 skala nyeri. Dari hasil asuhan dapat disimpulkan bahwa penatalaksanaan pemberian salep lanolin selama 7 hari dapat mengurangi nyeri puting susu lecet pada ibu nifas primipara maupun multipara.

Kata kunci : Lanolin, nyeri puting susu lecet, ibu postpartum
Daftar pustaka 11(2011-2017)